

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cidaun yang beralamat di jalan Pelabuhan Jayanti, Cidaun, Cianjur Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Juni 2015 sampai dengan September 2015.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TPHP SMK Negeri 1 Cidaun yang berjumlah 30 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel total yaitu sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X TPHP. Jumlah siswa dalam kelas tersebut adalah 30 siswa.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dipilih karena dalam penelitian ini hanya bertujuan untuk mendapatkan gambaran penilaian kerjasama siswa dengan menggunakan *Self* dan *Peer Assessment*. Metode penelitian deskriptif menurut Darmadi (2013) merupakan “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya tanpa melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian”. Penilaian pada siswa dilihat dari 3 aspek yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Aspek kognitif dan psikomotorik dilihat dari kegiatan praktikum yang dilakukan siswa sedangkan aspek afektif dilihat dari antusias, kreatifitas dan motivasi siswa dalam melakukan kegiatan praktikum dan penilaian *self and peer assessment*.

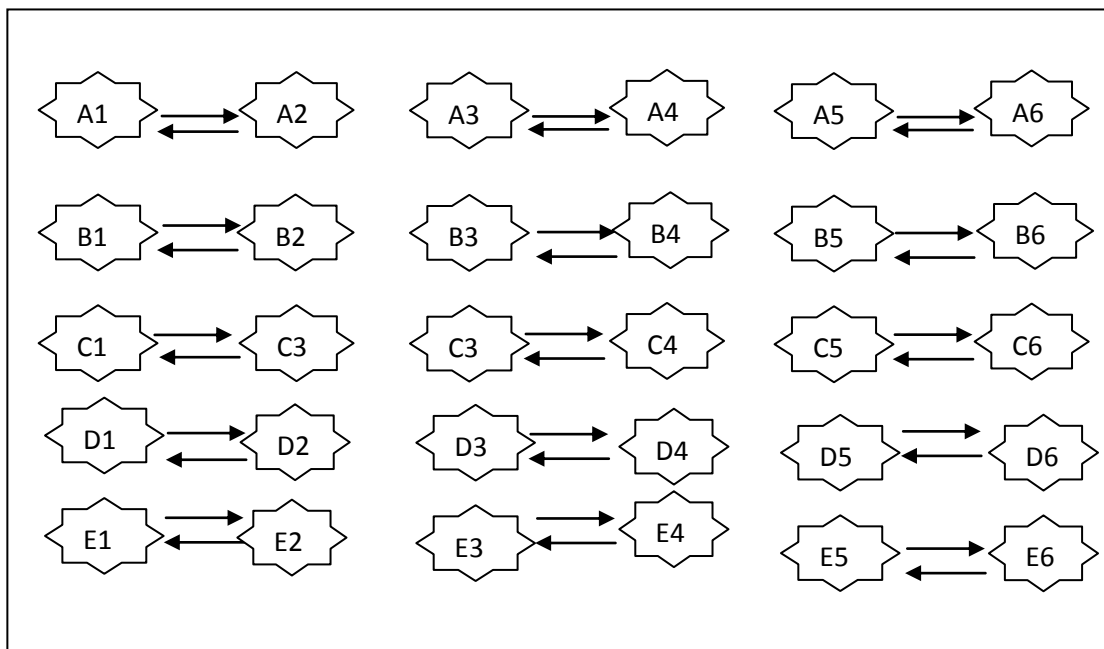
D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Darmadi, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan *Self Assessment* dan *Peer Assessment* dalam kegiatan praktikum pembuatan Keripik pisang dan bawang goreng untuk menilai kinerja siswa. Peneliti membuat rancangan umum mengenai persiapan dan pelaksanaan *Self Assessment* dan *Peer Assessment* sebelum dilakukan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar *self and peer assessment* penilaian kinerja siswa, lembar observasi penilaian kinerja oleh guru dan Lembar evaluasi kegiatan *self and peer Assessment*. Adapun beberapa rancangan yang disiapkan peneliti antara lain:

1. Tahap pelaksanaan kegiatan praktikum dengan *Self Assessment* dan *Peer Assessment*

Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X TPHP sebanyak 30 orang siswa. Pengambilan data dilakukan dalam dua kali pertemuan kegiatan pembelajaran praktikum, yaitu pada praktikum mengendalikan proses pengolahan keripik pisang dan bawang goreng. Pengarahan mengenai teknis pelaksanaan pembelajaran *Self Assessment* dan *Peer Assessment*, motivasi keuntungan dan tujuan *Self Assessment* dan *Peer Assessment* diberikan kepada siswa sebelum dilakukan penilaian kinerja.

Kelas yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Pengelompokan siswa berdasarkan hasil prestasi belajar semester sebelumnya dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Proses pengelompokan ini dibantu oleh guru mata pelajaran produktif yang mengajar dikelas tersebut. Gambar 3.1. berikut ini merupakan desain penerapan *Self Assessment* dan *Peer Assessment* satu anggota kelompok menilai satu anggota dari satu kelompok lainnya:



Gambar 3.1. Desain Penerapan Perkelompok

Keterangan:

- Siswa A1 melakukan penilaian kinerja diri sendiri dan menilai siswa A2 dan begitu juga sebaliknya
- Siswa B1 melakukan penilaian kinerja diri sendiri dan menilai siswa B2 dan begitu juga sebaliknya
- Siswa C1 melakukan penilaian kinerja diri sendiri dan menilai siswa C2 dan begitu juga sebaliknya
- Siswa D1 melakukan penilaian kinerja diri sendiri dan menilai siswa D2 dan begitu juga sebaliknya
- Siswa E1 melakukan penilaian kinerja diri sendiri dan menilai siswa E2 dan begitu juga sebaliknya

Jumlah anggota dalam satu kelompok berjumlah 5 orang siswa. Setiap siswa ditugaskan untuk menilai diri sendiri dan satu orang siswa pada kelompok yang lain. Seperti yang tertera pada Gambar 3.1. siswa A1, B1, C1, D1, dan E1 berada dalam satu kelompok yang sama. Kemudian, siswa A pada kelompok 1 atau A1 ditugaskan untuk memberikan penilaian terhadap

kinerja diri sendiri dan siswa A pada kelompok 2 atau A2 begitu juga sebaliknya. Teknik penilaian yang digunakan oleh siswa B, C, D, dan E mengikuti teknik pada siswa A. Untuk pembagian penilaian kelompok yaitu kelompok 1 menilai kelompok 2 begitu juga sebaliknya, kelompok 3 menilai kelompok 4 begitu juga sebaliknya dan kelompok 5 menilai kelompok 6 begitu juga sebaliknya. Setelah itu, hasil penilaian yang dilakukan diri sendiri dan penilaian dari satu orang temannya kemudian dicari nilai persentasenya.

Persentase nilai tersebut dapat dikategorikan berdasarkan kategori kinerja. Selama kegiatan praktikum berlangsung guru observer melakukan penilaian terhadap siswa dengan menggunakan lembar observasi penilaian kinerja. Satu guru observer ditempatkan pada satu kelompok dan menilai lima orang siswa.

2. Tahap pelaksanaan *Self Assessment* dan *Peer Assessment*

Dibawah ini merupakan rancangan pelaksanaan *Self Assessment* dan *Peer Assessment* dalam menilai kinerja siswa pada kegiatan praktikum pembuatan keripik pisang dan bawang goreng pada kompetensi dasar mengendalikan jalannya proses pengolahan dikelas X TPHP SMK Negeri 1 Cidaun:

- a. Tahap pertama yaitu memberikan motivasi kepada siswa yang berisikan pengenalan *Self Assessment* dan *Peer Assessment*.
- b. Tahap pelaksanaan *Self Assessment* dan *Peer Assessment* yaitu tahap dimana siswa melaksanakan kegiatan praktikum pembuatan keripik pisang dan bawang goreng yang kemudian akan dinilai oleh guru observer.
- c. Tahap komunikasi hasil *Self Assessment* dan *Peer Assessment* yaitu tahap dimana guru mengkomunikasikan hasil penilaian yang dilakukan oleh siswa.

d. Tahap pemberian umpan balik

Pada tahap pemberian umpan balik dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya mengenai kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa dalam kelompoknya. Pada kegiatan diskusi, siswa yang menilai menyampaikan kekurangan dan

kelebihan kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri dan teman-teman kelompoknya untuk dinilai.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional diperlukan mencegah agar tidak terjadi perbedaan pemahaman mengenai maksud dan tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan persamaan persepsi terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Peer Assessment* adalah satu metode penilaian yang dilakukan oleh siswa terhadap hasil belajar teman mereka (Dwetasari, 2013: 13). Pada penelitian ini, siswa akan menilai kinerja terhadap dua teman dalam kelompoknya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sebelum memulai kegiatan *Peer Assessment* guru terlebih dahulu menentukan siswa yang akan menilai dan dinilai untuk menghindari penilaian secara subjektif. Penilaian menggunakan lembar observasi kinerja siswa.
2. *Self assessment* adalah suatu teknik penilaian di mana siswa diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu. (Suwandi, 2011). Pada penelitian ini siswa akan menilai kinerja diri sendiri dalam melakukan praktikum sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Penilaian kinerja merupakan salah satu penilaian yang menghendaki siswa untuk mendemonstrasikan keterampilan spesifik dan kompetensi yang dikuasainya melalui unjuk kerja atau memproduksi suatu produk tertentu (Arini, 2013). Pada penelitian ini, kinerja siswa dinilai dengan menggunakan lembar observasi penilaian kinerja yang diberikan kepada siswa untuk menilai diri sendiri sekaligus teman sekelompoknya dan diberikan kepada guru observer untuk menilai

kinerja siswa serta pembandingan antara penilaian yang dilakukan oleh guru dan siswa.

4. Kegiatan praktikum pembuatan keripik pisang dan bawang goreng merupakan bentuk kegiatan belajar mengajar yang memberikan pengalaman belajarnya langsung kepada siswa secara berkelompok. Siswa secara berkelompok melakukan percobaan pembuatan keripik pisang dan bawang goreng yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengendalikan proses pembuatan keripik pisang dan bawang goreng. Kegiatan praktikum dilaksanakan setelah mendapatkan pengarahan dari guru.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010), “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Adapun macam-macam instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam mendukung penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembar *self and peer assessment*.

Lembar *self and peer assessment* ini digunakan oleh siswa untuk menilai kinerja diri sendiri dan teman sebayanya dalam kegiatan praktikum pembuatan keripik pisang dan bawang goreng. Lembar *self and peer assessment* ini mencakup sebagai penilaian siswa dari aspek kognitif dan psikomotorik dilihat dari pemahaman siswa dalam melakukan praktikum. Kisi-kisi lembar *self and peer assessment* penilaian kinerja siswa dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar *self and peer assessment*

No	Aspek Penilaian	No aspek penilaian
I	Persiapan kerja	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 4.1, 4.2, 4.3, 4.4
II	Proses (Sistematika & Cara kerja)	5.1, 5.2, 5.3, 5.4, 6.1, 6.2, 6.3, 6.4, 7.1, 7.2, 7.3, 7.4, 8.1, 8.2, 8.3, 8.4, 9.1, 9.2, 9.3, 9.4
III	Sanitasi Setelah Praktikum	10.1, 10.2, 10.3, 10.4
IV	Hasil Kerja	11.1, 11.2, 11.3, 11.4

2. Lembar Observasi

Lembar observasi memuat hal yang sama dengan lembar *self and peer assessment*, namun lembar observasi digunakan oleh guru observer yang berjumlah 6 orang untuk menilai kinerja siswa dan sebagai pembanding dari hasil lembar *self and peer assessment*.

3. Lembar Evaluasi Kegiatan *Self and Peer Assessment*

Lembar evaluasi kegiatan *self and peer Assessment* merupakan teknik pengumpulan data untuk mengevaluasi atau mengetahui hasil dari siswa melakukan kegiatan *self and peer assessment* berdasarkan tanggapan siswa. Lembar evaluasi kegiatan *self and peer Assessment* ini terlebih dahulu divalidasi oleh kaprodi jurusan TPHP di SMKN 1 Cidaun. Lembar evaluasi kegiatan *self and peer Assessment* yang digunakan berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan aspek afektif siswa, pengetahuan siswa mengenai *Self Assessment* dan *Peer Assessment*, kendala siswa dalam melakukan *Self Assessment* dan *Peer Assessment*, dan tanggapan siswa terhadap pelaksanaan *Self Assessment* dan *Peer Assessment*. Kisi-kisi Lembar evaluasi kegiatan *self and peer Assessment* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Lembar evaluasi kegiatan *self and peer Assessment*

No.	Aspek	No. Pernyataan
1	Tahap persiapan penerapan <i>Self Assessment</i> dan <i>Peer Assessment</i>	1,2,4
2	Tahap Pelaksanaan <i>Self Assessment</i> dan <i>Peer Assessment</i>	5.4, 5.5, 5.6, 5.7, 5.8, 5.9
3	Tahap pemberian umpan balik	3, 6.2, 6.3, 6.4, 6.5, 6.6, 6.7, 7

G. Prosedur Penelitian

Prosedur persiapan dibagi ke dalam 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis hasil penelitian.

1. Tahap persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kajian Literatur

Penelitian ini didahului dengan studi kepustakaan mengenai *self assessment*, *peer assessment*, penelitian terdahulu yang relevan, materi pembuatan keripik pisang dan bawang goreng, serta penilaian kinerja. Sumber-sumber tersebut selanjutnya digunakan untuk penyusunan instrument penelitian, rancangan pembelajaran, serta penentuan kriteria kinerja yang dibutuhkan.

b. Analisis *self and peer assessment*

Berbagai artikel dan jurnal tentang *self assessment* dan *peer assessment* dikumpulkan oleh peneliti untuk memperkaya wawasan serta menggali apa yang belum tergalikan pada penelitian sebelumnya.

c. Analisis materi

Analisis materi pembuatan keripik pisang dan bawang goreng yang sesuai dengan praktikum yang akan dilaksanakan dalam kompetensi dasar mengendalikan jalannya proses pengolahan.

d. Penyusunan prosedur praktikum

Penyusunan prosedur praktikum mempertimbangkan kriteria-kriteria yang akan dinilai dalam penilaian kinerja. Dengan didahului oleh studi literatur, dibuatlah prosedur praktikum. Selanjutnya prosedur ini didiskusikan lagi dengan dosen atau guru ahli.

e. Penyusunan instrumen penelitian

Pada tahap ini peneliti mengembangkan tahapan *self and peer assessment* beserta kriteria ideal yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya.

f. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode praktikum. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Tahap pertama yaitu pemberian motivasi kepada siswa. Pada tahap ini siswa diberi informasi mengenai *self and peer assessment*, tujuan dan manfaatnya agar pada saat pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.
- b. Tahap kedua yaitu pelatihan *self and peer assessment*. Pada tahap ini siswa diberi informasi mengenai prosedur pelaksanaan *self and peer assessment* dan cara siswa mengisi lembar *self and peer assessment*. Hal tersebut bertujuan agar siswa tidak merasa bingung saat melakukan praktikum pembuatan keripik pisang dan bawang goreng dan pengisian lembar *self and peer assessment*.
- c. Tahap ketiga pelaksanaan *self and peer assessment* yaitu tahap dimana siswa melaksanakan kegiatan praktikum pembuatan keripik

pisang dan bawang goreng dibagi menjadi 2 kali praktikum dengan waktu selama 6 jam pelajaran menggunakan *self and peer assessment* yang kemudian akan dinilai oleh guru observer.

- d. Tahap pengkomunikasian hasil *self and peer assessment* yaitu tahap dimana guru mengkomunikasikan hasil penilaian yang dilakukan oleh siswa.
- e. Tahap pemberian umpan balik. Pada tahap ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuannya, mengetahui kekurangannya dalam kinerja praktikum serta menumbuhkan keinginan siswa untuk terus memperbaiki proses belajarnya.
- f. Tahap pemanfaatan hasil. Pada tahap ini diharapkan hasil dari pelaksanaan *self and peer assessment* mampu mengungkap kinerja siswa pada kegiatan praktikum pembuatan keripik pisang dan bawang goreng dan sirup nanas serta dapat digunakan sebagai penilaian formatif yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran, memberi manfaat bagi guru dan siswa.
- g. Pengumpulan data melalui Lembar evaluasi kegiatan *self and peer Assessment*. Lembar evaluasi kegiatan *self and peer Assessment* digunakan untuk memperoleh data berupa pendapat/tanggapan siswa mengenai pelaksanaan *self and peer assessment*.

3. Tahap Analisis Hasil Penelitian

Seluruh data hasil penelitian yang telah diperoleh kemudian dianalisis. Hasil tersebut kemudian dirujuk kembali dengan berbagai literatur sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai pelaksanaan *self and peer assessment* untuk menilai kinerja siswa pada praktikum pembuatan keripik pisang dan bawang goreng di SMKN 1 Cidaun.

H. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2005), teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui : Lembar evaluasi kegiatan *self and peer Assessment*, pengamatan, dokumentasi, dan lainnya. Pengumpulan data penelitian diperoleh dari berbagai sumber seperti terdapat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

No	Jenis Data Penelitian	Sumber Data Penelitian
1	Pelaksanaan <i>self and peer assessment</i>	Hasil tahapan pelaksanaan <i>self and peer assessment</i> , Lembar evaluasi kegiatan <i>self and peer Assessment</i>
2	Kinerja Siswa	Lembar <i>self and peer assessment</i> dan lembar observasi Penilaian Kinerja.
3	Kemampuan Siswa melakukan <i>self and peer assessment</i>	Kesesuaian penilaian lembar <i>self and peer assessment</i> yang dilakukan oleh siswa dengan penilaian kinerja oleh observer

I. Analisis Data

Sugiyono (2013) mengungkapkan dalam bukunya mengenai definisi dari analisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah dilakukan pengumpulan data dan data yang dibutuhkan telah terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Langkah-langkah yang

dilakukan pada tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data pelaksanaan *self and peer assessment*

- a. Menganalisis pelaksanaan *self and peer assessment* menggunakan data hasil Lembar evaluasi kegiatan *self and peer Assessment*, dan observasi ke dalam tahapan *self and peer assessment*.
- b. Melakukan interpretasi terhadap data pelaksanaan *self and peer assessment*.

2. Data *self and peer assessment* untuk mengungkap kinerja siswa

Rumus yang digunakan untuk menghitung kinerja siswa dan kemampuan siswa menggunakan rumus purwanto (1987) sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{NS} \times 100 \%$$

Sumber: (Purwanto,1987)

Keterangan :

NP : nilai persen yg dicari

R : jumlah skor yang diperoleh

NS : jumlah skor maksimum

- a. Jika dijabarkan menghitung jumlah kriteria kinerja yang dilakukan oleh siswa berdasarkan lembar *self and peer assessment* kemudian dihitung nilai persennya (NP) dengan menggunakan rumus purwanto (1987) sebagai berikut :

$$\% \text{penilaian kinerja} = \frac{\text{jumlah kinerja yang dinilai siswa}}{\text{jumlah total kinerja dalam penilaian}} \times 100 \%$$

- b. Menghitung jumlah kriteria kinerja yang dilakukan siswa berdasarkan lembar observasi oleh guru *observer* kemudian dihitung nilai persennya (NP) dengan cara purwanto (1987) sebagai berikut :

$$\% \text{penilaian kinerja} = \frac{\text{jumlah kinerja yang dinilai observer}}{\text{jumlah total kinerja penilaian}} \times 100\%$$

- c. Mengkategorikan persen nilai kinerja berdasarkan siswa (*self and peer*) dan *observer* menggunakan skala kategori kemampuan *self and peer assessment* yang tersaji pada tabel 3.5.

Tabel 3.5. Skala Kategori Kemampuan

Rentang	Kategori
$86\% \leq NP < 100\%$	Sangat baik
$76\% \leq NP < 85\%$	Baik
$60\% \leq NP < 75\%$	Cukup
$55\% \leq NP < 59\%$	Kurang
$0\% \leq NP < 54\%$	Kurang sekali

Sumber: (Purwanto,1987)

- d. Menghitung persen jumlah siswa dalam setiap kategori menurut siswa maupun observer dengan cara :

$$\text{persen yang dicari} = \frac{\text{jumlah siswa pada tiap kategori}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- e. Menganalisis data hasil kategorisasi tersebut dengan cara membandingkan persen jumlah siswa dalam setiap kategori berdasarkan penilaian siswa dan *observer*.
3. Data kemampuan siswa melakukan *self and peer assessment*
- a. Mentabulasi data yang berasal dari lembar *self and peer assessment* serta lembar observasi yang dilakukan oleh observer terhadap kinerja siswa dalam melakukan praktikum.
- b. Membandingkan kesesuaian antara penilaian yang dilakukan oleh siswa (*self and peer*) dan *observer*, lalu menghitung persen kemampuan siswa melakukan *self and peer assessment* dengan cara purwanto (1987) sebagai berikut :

$$\% \text{penilaian kinerja} = \frac{\text{jumlah kinerja yang dinilai observer}}{\text{jumlah total kinerja penilaian}} \times 100\%$$

- c. Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kemampuan siswa melakukan *Self and Peer Assessment* pada kegiatan praktikum pembuatan keripik pisang dan bawang goreng. Pengkategorian tersebut sama dengan tabel 3.5 diatas.
4. Menghitung data hasil Lembar evaluasi kegiatan *self and peer Assessment*
- Data hasil pengisian jawaban Lembar evaluasi kegiatan *self and peer Assessment* dari seluruh siswa ditabulasikan. Presentase jumlah siswa yang menjawab tiap pertanyaan dalam Lembar evaluasi kegiatan *self and peer Assessment* ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$NP = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber: (Purwanto,1987)

Keterangan:

NP : Presentase modus jawaban siswa

F : Frekuensi jawaban siswa pada suatu pertanyaan Lembar evaluasi kegiatan *self and peer Assessment*

N : Total siswa

Hasil perhitungan presentase kemudian ditafsirkan berdasarkan tabel 3.6.

Tabel 3.6 Tafsiran Harga Presentase

No	Harga (%)	Tafsiran
1	0	Tidak ada
2	$1 \leq NP < 25$	Sebagian kecil
3	$26 \leq NP < 49$	Hampir separuhnya
No	Harga (%)	Tafsiran
4	$50 < NP$	Separuhnya
5	$51 \leq NP < 75$	Sebagian besar
6	$76 \leq NP < 99$	Hampir seluruhnya
7	100	Seluruhnya

Sumber: (Koentjaraningrat, 1996)